

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Penelitian Tindakan Tahap Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas VIII yang diampu oleh Bapak Abdul Ghofur, S. Pdi. Dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 6 Agustus 2009. Tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah tentang Dinasti Abbasiyah yang dimulai dari keruntuhan Dinasti Umayyah dan awal berdirinya Dinasti Abbasiyah. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh aktivitas peserta didik khususnya keaktifan dalam bertanya dalam mengikuti pembelajaran SKI di kelas sebelum diterapkannya strategi *Team Quiz*, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada dikelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran ini adalah termasuk pembelajaran aktif.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus di kelas VIII yang diampu oleh Bapak Abdul Ghofur, S.Pdi. dalam proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah dengan panduan buku paket SKI dan pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti dan lembar kerja soal yang dipegang oleh guru untuk dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja ini adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum diterapkannya strategi *Team Quiz*.

Tabel 3
Skor Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran SKI Pada Tahap Pra Siklus

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4
3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
4	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6
5	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
6	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
Jumlah Skor	-	2	6	12	0	-	6	9	8	-	43

Keterangan :

Indikator I : Kesiapan menerima pelajaran

Indikator II : Keaktifan dalam pembelajaran

Skor :

5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

Tabel 4
Tes akhir pada tahap pra siklus

No.	Nama	Nilai
1.	Abdul Malik	72
2.	Ahmad Rifa'i	52
3.	Animailatul Mualamah	70
4.	Fika Amelia	65

5.	Indri Nur Safitri	60
6.	Lisa Pujiwati	72
7.	Lita Afiani	53
8.	Luluk Melani	71
9.	M. Yugi Lukman Hakim	60
10.	Muhlisin	54
11.	Nikmatul Ainiah	66
12.	Rega Firdgustira	65
13.	Rian Permana Dwi S	53
14.	Sera Anggeraeni	66
15.	Silvi Amelia Puspanteri	65
16.	Tsania Fihlil M	72
17.	Yuliana	60
18.	Agus Setiawanto	52
Jumlah		1128
Rata-rata		62.66

Untuk hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran SKI pada tahap pra siklus dapat diprosentasikan bahwa kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan pendekatan kontekstual yaitu:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$: \frac{43}{70} \times 100 \%$$

$$: 61 \%$$

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran.

Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dan aktif dalam kelas menunjukkan adanya semangat atau keinginan untuk bisa. Rendahnya aktivitas belajar peserta didik pada kelas VIII yang menjadi obyek penelitian dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 61 % yang masih berada dibawah ketentuan yaitu 65 %.

Selama proses belajar berlangsung aspek yang menunjukkan adanya belajar aktif belum secara maksimal terpenuhi, seperti penataan ruangan atau tempat duduk masih model konvensional. Hal ini cenderung penguasaan kelas yang belum maksimal, dan peneliti mengamati masih ada peserta didik yang tempat duduknya paling belakang masih melaksanakan aktivitas selain pembelajaran seperti halnya bicara sendiri atau berbisik-bisik serta mengerjakan tugas pada mata pelajaran selain SKI.

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan diakhir pembelajaran didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap pra siklus yaitu 62 yang berada di bawah standar yaitu diatas 65. Dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus ada 11 siswa yang belum tuntas.

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran SKI kelas VIII pada tahap pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus 1.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk melaksanakan tindakan pada siklus 1, yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.
- b. Model pembelajaran yang masih belum mengedepankan adanya aktivitas belajar pesera didik.
- c. Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d. Belum adanya praktek yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik.

- e. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, membuat peserta didik menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada satu permasalahan.
- f. Berkaitan dengan pembelajaran aktif penataan ruang kelas belum mencerminkan pembelajaran aktif, yaitu penataan bangku yang masih model konvensional.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses belajar mengajar dikelas berkaitan dengan aktivitas belajar peserta didik. Permasalahan tersebut kemudian didiskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi tersebut atau mendiskusikan tentang strategi pembelajaran yang akan diterapkan yaitu strategi *Team Quiz*. Solusi ataupun hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada siklus 1.

B. Analisis Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 1 dilaksanakan oleh peneliti dengan Bapak Abdul Ghofur, S. Pdi sebagai guru mitra atau kolaborator peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Weleri Kendal. Pada siklus 1 ini observasi dilakukan di kelas VIII dengan materi pembelajaran kebudayaan pada masa Dinasti Abbasiyah pada tanggal 10 Agustus 2009. Dalam siklus 1 ini, solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada tahap pra siklus sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas kaitannya dengan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik khususnya keaktifan dalam bertanya.

Peneliti dan kolaborator yaitu guru mitra atau guru SKI kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Weleri sebelum melaksanakan tindakan pada tahap siklus pertama melakukan diskusi terlebih dahulu tentang tindakan yang akan diambil untuk menyelesaikan permasalahan yang didapat pada tahap pra siklus terutama bagaimana menciptakan suasana belajar yang tidak menjenuhkan yang akan membawa dampak aktivitas belajar peserta didik. Tindakan tersebut kemudian

didiskusikan dengan kolaborator untuk menjadi alternatif pemecahan masalah. Tindakan tersebut adalah :

1. Melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan strategi *Team Quiz*
2. Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada tahap pra siklus.
3. Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada strategi *Team Quiz*
4. Menciptakan ruangan yang mencerminkan pembelajaran aktif yaitu membagi peserta didik dalam 3 kelompok dan menata meja kursi sesuai kapasitas jumlah kelompok.

Tabel 5
Skor Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran SKI Pada Siklus 1

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
4	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
5	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
6	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
Jumlah Skor	-	-	6	16	0	-	2	12	12	-	48

Keterangan :

Indikator I : Kesiapan menerima pelajaran

Indikator II : Keaktifan dalam pembelajaran

Skor :

5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

Hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran SKI pada tahap siklus 1 dapat diprosentasekan bahwa kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sesudah diterapkan strategi *Team Quiz* yaitu:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$: \frac{48}{70} \times 100 \%$$

$$: 68,57 \%$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mulai ada peningkatan kesiapan belajar maupun keaktifannya dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya semangat belajar dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dan aktif dalam kelas menunjukkan adanya semangat atau keinginan untuk bisa. Peningkatan tersebut dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 68,57 % dan di atas ketentuan yang telah ditetapkan yaitu 65 %. Dalam pelaksanaan tindakan pada tahap siklus 1 terjadi suatu peningkatan mengenai kesiapan dan keaktifan bertanya. Dengan strategi pembelajaran yang diterapkan yang berbeda pada tahap pra siklus yaitu strategi pembelajaran *Team Quiz* terlihat adanya peningkatan walaupun penerapannya belum secara optimal dan masih banyak kendala-kendala yang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya. Peningkatan tersebut yaitu adanya ketenangan kelas pada saat pelajaran akan dimulai, perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah mulai terfokus sedikit demi sedikit, banyak yang terlihat aktif bertanya antar sesama siswa meskipun hanya ada 4 siswa yang berani bertanya langsung

kepada guru yaitu Abdul malik, Animailatul Mualamah, Lisa Pujiwati, dan Luluk Melani.

Tabel 6
Tes akhir pada siklus 1

No.	Nama	Nilai
1.	Abdul Malik	75
2.	Ahmad Rifa'i	55
3.	Animailatul Mualamah	80
4.	Fika Amelia	67
5.	Indri Nur Safitri	64
6.	Lisa Pujiwati	70
7.	Lita Afiani	60
8.	Luluk Melani	72
9.	M. Yugi Lukman Hakim	65
10.	Muhlisin	60
11.	Nikmatul Ainiah	68
12.	Rega Furgustira	65
13.	Rian Permana Dwi S	59
14.	Sera Anggeraeni	67
15.	Silvi Amelia Puspanteri	70
16.	Tsania Fihlil M	75
17.	Yuliana	65
18.	Agus Setiawanto	54
Jumlah		1191
Rata-rata		66,16

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus 1 didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap ini yaitu 66 yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu diatas 65. Dari data yang diperoleh pada siklus 1 ada 9 peserta didik yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya peserta didik yang belum tuntas ada 11 peserta didik. Keterangan tersebut dapat kita lihat pada tabel 7 dan 8 sebagai berikut:

Tabel 7
Perbandingan Jumlah Skor dan Prosentase Aktivitas Belajar pada Tahap Pra Siklus dan Siklus 1

No.	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase (%)
1	Pra Siklus	43	61
2	Siklus 1	48	68,57

Tabel 8
Perbandingan Rata-rata Tes akhir pada Tahap Pra Siklus dan Siklus 1

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Pra Siklus	62,66
2	Siklus 1	66,16

Dilihat dari tabel diatas perbandingan aktivitas belajar dan hasil tes akhir pada tahap pra siklus yang masih menggunakan metode ceramah dan penugasan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dan siklus 1 yang menggunakan strategi pembelajaran Tim Quiz menunjukkan adanya sebuah peningkatan.

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII MTs. Muhammadiyah 1 Weleri kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan

pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* untuk membahas tentang hal-hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pada siklus 1 yang mengambil materi pembelajaran kondisi sosial dinasti Abbasiyah, guru sebagai penyampai materi tersebut bekerja sama dengan peneliti menerangkan materi tersebut dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran di siklus 1 ini adanya pembelajaran yang sudah mulai aktif dan terjadinya komunikasi dua arah seperti halnya adanya pembelajaran dengan diskusi antar kelompok dan adanya keberanian siswa dalam menyampaikan pertanyaan kepada guru dan sesama siswa.

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 ini guru bersama peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan mendiskusikan kendala atau masalah yang dihadapi ketika berada di kelas. Dari hasil evaluasi siklus menghasilkan beberapa catatan yang harus direfleksikan pada pelaksanaan pembelajaran pada tahap siklus 2 yaitu sebagai berikut:

1. Adanya peserta didik yang masih kurang semangat dalam melaksanakan pembelajaran SKI dengan strategi *Team Quiz*
2. Guru yang melaksanakan pembelajaran dikelas dengan panduan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah telah disusun secara bersama-sama dengan peneliti belum sepenuhnya dikuasai.
3. Dalam memberikan bimbingan pada tiap-tiap kelompok saat terjadi diskusi kelompok masih belum maksimal.
4. Adanya peserta didik yang masih pasif.
5. Adanya peserta didik yang *trouble maker* dalam kelompok.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut dan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator ada beberapa hal tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya yaitu siklus 2 yang akan meningkatkan aktivitas belajar terkait dengan pelaksanaan strategi pembelajaran *Team Quiz* yang membawa dampak pada prestasi belajar. Tindakan tersebut yaitu:

1. Memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada peserta didik. Dengan penyampaian materi yang seyogyanya guru mengetahui terlebih dahulu apa-apa saja yang disukai oleh peserta didik. Setelah itu berikan apa yang mereka sukai agar mereka juga menyukai apa yang diajarkan oleh guru, misal dengan cara menawarkan nilai tambahan bagi siswa yang mau bertanya.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung kontak pandang guru terhadap peserta didik tidak hanya tertuju pada seorang saja, terlebih pada pembelajaran secara kelompok.
3. Memaksimalkan pembelajaran melalui strategi tim quiz dengan memperhatikan langkah-langkah kerjanya.
4. Memberikan waktu untuk bertanya kepada siswa berkaitan dengan topik atau materi pelajaran.
5. Memberikan tugas berupa mencatat poin-poin dalam materi pembelajaran yang belum difahami untuk ditanyakan kepada guru atau sesama peserta didik.

C. Analisis Penelitian Tindakan Siklus 2

Seperti pada tahap pra siklus dan siklus 1, observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk berupaya meningkatkan aktivitas belajar peserta didik khususnya dalam bertanya yang berdampak pada hasil belajar dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi pokok bahasan. Pada siklus 2 ini dilakukan di kelas VIII dengan materi ajar “Kemajuan Kebudayaan Dinasti Abbasiyah” pada tanggal 27 Agustus 2009. Tindakan yang telah dirumuskan pada siklus 1 di atas akan diterapkan pada siklus 2. Dan hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9
Skor Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti
Pembelajaran SKI Pada Siklus 2

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9
2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6
4	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	8
5	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	9
6	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
Jumlah Skor	-	-	6	8	10	-	-	9	16	5	54

Keterangan :

Indikator I : Kesiapan menerima pelajaran

Indikator II : Keaktifan dalam pembelajaran

Skor :

5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

Hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran SKI pada tahap siklus 2 dapat diprosentasikan bahwa kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sesudah diterapkan strategi tim quiz yaitu:

Skor yang dicapai
 Nilai : $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

: $\frac{54}{70} \times 100\%$

: 77,14 %

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik hampir secara keseluruhan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat antusias, secara individu maupun kelompok hampir keseluruhan terlibat aktif bertanya dan memberikan tanggapan, menulis ketika ada keterangan atau informasi baru yang diterima dari guru atau dari sumber lain, menyelesaikan tugas sesuai dengan fungsinya pada kelompoknya dalam pembelajaran SKI di kelas. Sehingga dalam proses pembelajaran tidak tergantung sepenuhnya pada guru dan mereka berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk didiskusikan dalam kelas atau permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi siap untuk ditanyakan kepada guru. Ada 8 siswa yang berani menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dibahas yaitu Abdul malik, Anmailatul Mualamah, Lisa Pujiwati, Luluk Melani, Nikmatul 'Ainiah, Rega Firgustira, Sera Anggeraini dan Tsania Fihlil M.

Hal ini juga ditunjukkan hasil observasi keaktifan dan kesiapan dalam pembelajaran pada siklus 2 Penelitian Tindakan Kelas pada kelas VII B MTs. Fatahillah dengan prosentase 77,14 % yang sudah berada diatas ketentuan yang ditetapkan yaitu 65 %.

Walaupun ada 3 peserta didik yang pasif dalam pembelajaran yaitu Agus Setiawanto dan Rian Permana Dwi S, yang diteliti lebih lanjut anak tersebut lemah berfikir dan Muhlisin ternyata anak tersebut ada masalah dikeluarganya. Hal ini harus mendapat perhatian khusus dari pihak sekolahan yang kemudian disampaikan kepada pihak orang tua peserta didik untuk diberi pengarahan dan pengertian.

Aktivitas belajar peserta didik jika dibandingkan dengan tahap pra siklus dan siklus 1 telah mengalami peningkatan.

Tabel 10
Tes akhir pada siklus 2

No.	Nama	Nilai
1.	Abdul Malik	80
2.	Ahmad Rifa'i	66
3.	Animailatul Mualamah	82
4.	Fika Amelia	70
5.	Indri Nur Safitri	68
6.	Lisa Pujiwati	72
7.	Lita Afiani	67
8.	Luluk Melani	72
9.	M. Yugi Lukman Hakim	66
10.	Muhlisin	65
11.	Nikmatul Ainiah	70
12.	Rega Furgustira	70
13.	Rian Permana Dwi S	60
14.	Sera Anggeraeni	70
15.	Silvi Amelia Puspanteri	68
16.	Tsania Fihlil M	80
17.	Yuliana	66
18.	Agus Setiawanto	60
Jumlah		1252
Rata-rata		69,55

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus 2 didapat bahwa rata-rata hasil tes pada siklus 2 yaitu 69,5 yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu diatas 65. Dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus ada 11 peserta didik yang belum tuntas dan pada siklus 1 ada 9 peserta

didik yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya, untuk siklus kedua ada 2 peserta didik yang belum tuntas. Yaitu Rian Permana Dwi S dan Agus Setiyawanto yang masing-masing 60. Akan tetapi merupakan kelebihan kepada peserta didik tersebut masih mempunyai kemauan untuk sekolah dan menuntut ilmu walaupun rintangan masih selalu ada baik dari faktor individu maupun dari luar individu. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel 11 dan 12 di bawah ini:

Tabel 11
Perbandingan Jumlah Skor dan Prosentase Aktivitas Belajar pada Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase (%)
1	Siklus 1	48	68,57
2	Siklus 2	54	77,14

Tabel 12
Perbandingan Rata-rata Tes akhir pada Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Siklus 1	66,16
2	Siklus 2	69,55

Di lihat dari tabel di atas perbandingan aktivitas belajar dan hasil tes akhir pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya sebuah peningkatan diri tiap-tiap siklus. Karena siswa sudah terbiasa dengan strategi pembelajaran yang diterapkan.

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas dikelas VIII MTs. Muhammadiyah 1 Weleri Kendal kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi tim quiz pada tahap siklus 2.

Hasil diskusi tersebut berkaitan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu:

1. Terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13
Perbandingan Jumlah Skor dan Prosentase Aktivitas Belajar pada tahap Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase (%)
1	Pra siklus	43	61
2	Siklus 1	48	68,57
3	Siklus 2	54	77,14

2. Hasil tes akhir juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14
Perbandingan Rata-rata Tes akhir pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Pra siklus	62,66
2	Siklus 1	66,16
3	Siklus 2	69,55

3. Jumlah siswa yang bertanya juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

Tabel 15
Perbandingan Jumlah Siswa yang Bertanya pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1
dan Siklus 2

No	Pelaksanaan Siklus	Jumlah
1	Pra siklus	-
2	Siklus 1	4 Siswa
3	Siklus 2	8 Siswa

Peningkatan skor aktivitas belajar, hasil tes, dan jumlah siswa yang bertanya menunjukkan bahwa siswa sudah bisa menyesuaikan diri dengan strategi pembelajaran yang diterapkan.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MTs. Muhammadiyah 1 weleri mencoba menerapkan strategi pembelajaran dengan strategi *Team Quiz*, sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar SKI. Merupakan keterbatasan penelitian, diantaranya cara memperoleh data dari penelitian tersebut, peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* di kelas sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar khususnya dalam bertanya, dengan mengamati secara langsung maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator harus benar-banar kerja keras untuk memperoleh data dan mengetahui perkembangan yang dialami oleh peserta didik selama model pembelajaran tersebut diterapkan. Namun menjadi sebuah kelebihan, dengan meneliti secara langsung di kelas, peneliti dapat melihat secara langsung aktivitas pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*.

2. Penelitian di MTs. Muhammadiyah 1 Weleri Kendal oleh peneliti yang dilaksanakan di kelas VIII yaitu menerapkan strategi pembelajaran tim quiz dalam pembelajaran SKI. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas VIII sebagai sampel penelitian yang jumlahnya 18 siswa sedangkan jumlah siswa keseluruhan adalah 58 siswa. Sehingga dalam penelitian ini yang mencoba menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz* tidak dapat menyeluruh disemua kelas. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian di semua kelas di MTs. Muhammadiyah 1 Weleri.
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di MTs. Muhammadiyah 1 Weleri tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.
4. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Ramadhan dan menjelang libur Idul Fitri, sehingga dalam waktu yang terbatas penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2
5. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya pada pembelajaran SKI di kelas VIII MTs. Muhammadiyah 1 Weleri, melalui strategi *Team Quiz* yaitu berusaha merangsang peserta didik untuk bertanya. Sehingga dengan pendekatan dan metode yang tepat maka peserta didik akan belajar lebih semangat karena senang terhadap materi pelajaran tersebut dan guru yang akan menyampaikan materi di dalam kelas.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi diatas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar dan sukses.